

**DESAIN PEMBELAJARAN MODEL *THINK PAIR SHARE* PADA  
MATERI SISTEM REPRODUKSI MENGGUNAKAN PREFERENSI  
GANGGUAN PADA ORGAN REPRODUKSI DI SMAN 3 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Biologi FIKS UNP Kediri



OLEH :

**DWI LIANAWATI**

NPM: 18.1.01.06.0005

PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Skripsi Oleh :

**DWI LIANAWATI**

18.1.01.06.0005

Judul :

**DESAIN PEMBELAJARAN MODEL *THINK PAIR SHARE* PADA  
MATERI SISTEM REPRODUKSI MENGGUNAKAN PREFERENSI  
GANGGUAN PADA ORGAN REPRODUKSI DI SMAN 3 KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada

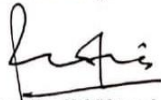
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Biologi

FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 08 Juli 2022

Pembimbing I



**Dra. Budhi Utami, M.Pd**  
NIDN: 0729116401

Pembimbing II



**Ida Rahmawati, M.Sc**  
NIDN: 0729108201

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

**DWI LIANAWATI**

NPM : 18.1.01.06.0005

Judul :

**DESAIN PEMBELAJARAN MODEL *THINK PAIR SHARE* PADA  
MATERI SISTEM REPRODUKSI MENGGUNAKAN PREFERENSI  
GANGGUAN PADA ORGAN REPRODUKSI DI SMAN 3 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan

panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi

FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 19 Juli 2022

**Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan**

Panitia penguji :

1. Ketua : Dra. Budhi Utami, M.Pd

2. Penguji I : Dr. Agus Muji Santoso, M.Si

3. Penguji II : Ida Rahmawati, M.Sc



Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.Si

NIDN : 0007076801

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Dwi Lianawati  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 10 April 1999  
NPM : 18.1.01.06.0005  
Fak/Prodi : FIKS/ S1 BIOLOGI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara langsung sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini.

Kediri, 2022

Yang menyatakan



DWI LIANAWATI

NPM: 18.1.01.06.0005

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“Jika Kamu Menyerah Pada Saat Situasi Sulit, Maka Tidak Akan Ada Sukses Yang Diimpikan”

“Tetap Berusaha Sampai Bismillah Menjadi Alhamdulillah”

### **Persembahan :**

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan petunjukNya.
2. Kepada orang tua saya bapak Diono dan ibu Kartiah yang telah memberikan dukungan, kepercayaan dan motivasi. Terima kasih atas segala hal yang sudah diberikan kepada saya sampai alhamdulillah dititik ini.
3. Terimakasih kepada keluarga besar yang telah memberikan support untu mengejar pendidikan yang lebih baik.
4. Teman teman penghuni kos kesetiaan yang senantiasa telah memberikan dukungan dan setia mendengarkan keluh kesah.
5. Teman teman biologi angkatan 2018 yang telah banyak memberikan pembelajaran, semoga setelah selesai pendidikan kita semua tetap menjalin komunikasi yang baik dan mendapatkan pekerjaan sesuai harapan.

## ABSTRAK

**Dwi Lianawati** : Desain Pembelajaran Model *Think Pair Share* pada Materi Sistem Reproduksi Menggunakan Preferensi Gangguan pada Organ Reproduksi di SMA Negeri 3 Kediri

Sistem reproduksi merupakan salah satu materi yang dipelajari di kelas XI SMA. Materi ini merupakan materi yang abstrak sehingga materi tersebut sulit dipahami jika hanya dijelaskan oleh guru tanpa ada keaktifan dari siswa. Dari hasil wawancara dan observasi diketahui siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya pemahaman pada materi sistem reproduksi sub bab gangguan pada organ reproduksi. Oleh karena itu, pembelajaran perlu didesain ulang dengan model pembelajaran *think pair share* (TPS) yang merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, belajar sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan berpasangan, siswa termotivasi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh desain pembelajaran sistem reproduksi menggunakan preferensi penyakit pada organ yang valid dan efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *desain research type validation study* yang terdiri dari 3 tahap: *preparing for the eksperiment*, *eksperiment in the class room (pilot eksperiment & teaching eksperiment)*, dan *restropective analysis*. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Kediri. Instrumen penelitian ini adalah wawancara, observasi dan lembar kerja siswa. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan terdiri atas: tahap *think* siswa diinstruksikan mencari referensi untuk mengerjakan soal secara mandiri, pada tahap *pair* siswa secara berpasangan mendiskusikan hasil jawaban, dan pada tahap *share* siswa mempresentasikan di depan kelas. Dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang di analisis menggunakan N-gain, sejumlah 3 siswa kategori rendah, 11 sedang dan 18 tinggi. Dengan demikian Integrasi preferensi gangguan sistem reproduksi menggunakan model pembelajaran *think pair share* dalam materi ini dapat membantu siswa memahami materi gangguan organ reproduksi

Kata kunci : Sistem Reproduksi, *Think Pair Share* (TPS), Validation Study.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat serta karunia-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Dr. Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd., selaku Ketua Program Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dra. Budhi Utami, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1, ketua penguji dalam deseminasi Skripsi sekaligus wali kelas dari biologi angkatan 2018
3. Ida Rahmawati, M.Sc., selaku dosen pembimbing 2 dan sebagai penguji 2 dalam Deseminasi Skripsi.
4. Dr. Agus Muji Santoso, M.Si., selaku penguji 1 dalam Deseminasi Skripsi
5. Ibu Denis Agustin, S.Pd guru biologi SMA Negeri 3 Kediri yang telah memberikan izin serta membantu dalam penelitian.
6. Untuk kelas XI MIPA 1&2 SMA Negeri 3 Kediri yang telah banyak memberikan bantuan selama proses penelitian.
7. Orang tua saya ibu Kartiah dan bapak Diono yang telah memberikan suplay dana , doa, motivasi, semangat.
8. Teman teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2018 yang telah banyak membantu, memberikan motivasi , terimakasih telah kebersamai selama ini.
9. Teman teman kos kesetiaan yang telah banyak memberikan dukungan, waktu untuk berkeluh kesah dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah berkaitan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT.

Disadari bahawa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka peneliti harapkan kritik dan saran membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan khususnya dunia pendidikan.

Kerdiri, 19 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

DWILIANAWATI

NPM:18101060005



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Desain Pembelajaran .....	10
B. Model Think Pair Share (TPS) .....	10
C. Keunggulan model Pembelajaran Think Pair Share .....	12
D. Gangguan Organ Reproduksi .....	12
E. Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III METODE</b> .....	19
A. Model Penelitian .....	19
B. Prosedur Penelitian .....	19

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
D. Uji coba Model/ produk .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Hasil .....	26
1. Preparing For Experiment .....	26
2. Experiment in the Classroom .....	32
3. Retrospective Analysis .....	55
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak Think Pair Share .....	11
Tabel 3.1 Kriteria Validitas .....	25
Tabel 4.1 Kajian Literatur .....	28
Tabel 4.2 Konjektur Pemikiran Siswa .....	31
Tabel 4.3 Hasil Analisis Menggunakan N-Gain .....	51
Tabel 4.4 Perbandingan HLT dan ALT .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penyakit Gonorrhoeae .....	13
Gambar 2.2 Penyakit Sifilis .....	14
Gambar 2.3 Penyakit Herpes Simplek .....	15
Gambar 2.4 Penyakit HIV& AIDS .....	15
Gambar 2.5 Penyakit Kanker Servik .....	16
Gambar 2.6 Penyakit Prostat .....	17
Gambar 4.1 Kegiatan Observasi .....	24
Gambar 4.2 Focus Groub Discussion .....	30
Gambar 4.3 Aktivitas Siswa Pada Pilot Experiment .....	31
Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Berdiskusi .....	34
Gambar 4.5 Aktivitas Siswa Mengerjakan Pre-Test .....	35
Gambar 4.6 Aktivitas Penyampaian Materi oleh Guru .....	36
Gambar 4.7 Jawaban Siswa Bagian A tahap Think .....	38
Gambar 4.8 Jawaban Siswa Bagian B tahap Think .....	39
Gambar 4.9 Jawaban Siswa Bagian C tahap Think .....	40
Gambar 4.10 Jawaban Siswa Bagian D tahap Think .....	41
Gambar 4.11 Jawaban Siswa Bagian E tahap Think .....	42
Gambar 4.12 Aktivitas Siswa Mengerjakan tahap Think .....	43
Gambar 4.13 Aktivitas Diskusi tahap Pair .....	43
Gambar 4.14 Jawaban anggota kel.1 tahap Think .....	44

Gambar 4.15 Hasil Pair kelompok 1 .....	44
Gambar 4.16 Aktivitas presentasi kelompok 2 .....	45
Gambar 4. 17 Aktivitas presentasi kelompok 3 .....	47
Gambar 4.18 Aktivitas presentasi kelompok 1 .....	47
Gambar 4.19 Aktivitas presentasi kelompok 4 .....	49
Gambar 4.20 Aktivitas presentasi kelompok 5 .....	50
Gambar 4.21 Perbaikan soal Bagian D .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian .....	68
Lampiran 2. Surat telah Melaksanakan Penelitian .....	69
Lampiran 3. RPP .....	70
Lampiran 4. Silabus .....	72
Lampiran 5. LKS Sebelum Perbaikan .....	74
Lampiran 6. LKS Sesudah Perbaikan .....	78
Lampiran 7. Hasil Uji N-Gain .....	82
Lampiran 8. Foto Kegiatan siswa dalam Pembelajaran .....	83

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Dalam pembelajaran Biologi hendaknya dapat mengembangkan potensi siswa dan menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam interaksi pembelajaran dengan demikian diharapkan menghasilkan suatu produk pendidikan yang berkualitas.

Biologi adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan interaksi dengan lingkungannya. Sebagai bagian dari sains, proses pembelajaran biologi idealnya memberdayakan aspek pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap ilmiah siswa. Guru perlu merancang lingkungan yang mendukung proses tersebut. Dalam Materi biologi yang dipandang sulit adalah materi yang berkaitan dengan organ dalam, sistem organ, dan mekanisme yang terjadi pada organ tubuh (Sagala, 2012).

Henno,*et.al.*, (2008) Materi biologi yang membahas tentang sistem organ, dibelajarkan pada kelas XI semester genap. Materi-materi tersebut adalah sistem pencernaan, sistem pernapasan, sistem ekskresi, sistem regulasi, sistem reproduksi, dan sistem pertahanan tubuh.

Ratnasari (2009) Materi sistem reproduksi merupakan materi yang abstrak sehingga materi tersebut sulit dipahami jika hanya dijelaskan oleh guru tanpa ada keaktifan dari siswa. Pembelajaran di sekolah sebagian besar guru menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang

bersemangat bahkan mengantuk saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada materi sistem reproduksi, cakupan materi yang diajarkan meliputi, struktur dan fungsi organ reproduksi pada pria dan wanita, pembentukan sel kelamin pada pria dan wanita (spermatogenesis dan oogenesis), ovulasi, menstruasi, fertilisasi, gestasi (kehamilan), persalinan, ASI, kelainan/penyakit sistem reproduksi.



Menurut (Wianti, 2010) aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin banyak aktivitas siswa maka akan semakin dalam pula materi yang diperolehnya. Selain itu, kegiatan pembelajaran di kelas akan berpengaruh dalam tercapainya hasil belajar karena perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas XI MIPA2 di SMA Negeri 3 Kediri, diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam memahami materi sistem reproduksi bab gangguan organ reproduksi karena dalam materi tersebut banyak nama ilmiah, istilah serta kedalaman materi yang harus dipelajari sehingga membuat siswa cenderung kesulitan dan pasif saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 3 Kediri diketahui guru mengalami kesulitan dalam memberikan atau menyampaikan materi sistem reproduksi kepada siswa dikarenakan banyak istilah yang harus dikuasai siswa dengan hal tersebut guru dalam pembelajaran biologi menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, penugasan individu serta praktikum. Namun walaupun, menggunakan berbagai metode keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang dan cenderung tidak aktif, Siswa belum mau bertanya apabila belum paham.

Untuk menunjang pembelajaran guru di SMAN 3 Kediri telah berusaha menyediakan media yang mudah dipahami oleh siswa berupa buku paket, PPT dan juga video pembelajaran, namun siswa masih kesulitan memahami materi

sehingga pembelajaran terkait materi sistem reproduksi perlu didesain ulang agar dapat mendukung pemahaman siswa.

Untuk pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah yang disampaikan guru, sehingga guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa . Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Triharyanti (2012) terdapat empat komponen penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, guru diharapkan memiliki referensi atau bahan ajar yang baik serta mampu menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang menyenangkan hal tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi sistem reproduksi yang berkaitan dengan penyakit pada organ .

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas salah satu solusi yang tepat yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa Lembar kerja siswa menggunakan pendekatan *Think pair share* (TPS). Lembar kerja siswa merupakan salah satu bahan ajar yang berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2012), sedangkan pendekatan *Think pair share* (TPS) adalah suatu strategi yang dikembangkan pertama kali oleh

Professor Frank Lyman di Universitas Meryland pada tahun 1981. TPS memiliki prosedur yang ditetapkan untuk memberi waktu yang lebih banyak kepada siswa dalam berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Huda, 2013). Tahapan yang dilakukan dalam menggunakan TPS pada pembelajaran menurut Raymon (2012) adalah sebagai berikut: (1) Thinking (berpikir), (2) Pairing (berpasangan) dan (3) Sharing (berbagi).

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan yang sudah ditemukan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimanakah desain pembelajaran materi sistem reproduksi dengan menggunakan pereferensi gangguan pada organ ?

### **C. Tujuan**

Penelitian ini berujuan untuk memperoleh desain pembelajaran materi sistem reproduksi menggunakan pereferensi penyakit pada organ yang valid dan efektif.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa
  - a. Menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi menarik
  - b. Meningkatkan motivasi dan memfasilitasi kemampuan siswa dalam pembelajaran biologi
  - c. Memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri atau kelompok

## 2. Bagi guru

- a. Dapat dimanfaatkan sebagai lembar kerja siswa yang merangsang siswa meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya.
- b. Membantu guru dalam mewujudkan pembelajaran biologi yang berpusat pada peserta didik.
- c. Membantu guru memperoleh lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- d. Dapat menggunakan hasil desain HLT dalam pembelajaran biologi.

## 3. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai lembar kerja siswa (LKS) dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS).

## 4. Bagi Sekolah

Dengan menggu Desain Pembelajaran berbasis *Think Pair Shere* (TPS) dapat membantu lperbaikan proses pembelajaran guna peningkatan proses pembelajaran dan mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Validation study

Validation study menurut Nieven, dkk (2006 : 152) merupakan bentuk pembelajaran yang memuat rute untuk mengembangkan, mengelaborasi dan memvalidasi teori mengenai proses -proses pembelajaran serta implementasi dari hasil terhadap rancangan lingkungan belajar. Bertujuan

untuk mengembangkan teori pembelajaran serta validation study dapat memberikan kontribusi pada beberapa level pengembangan teori seperti *microtheories* atau level aktivitas dalam pembelajaran, *local instructional theory* atau level urutan pembelajaran serta domain *specific instruction theory* atau level pengetahuan tentang pedagogis. Lidinillah (2012) menyebutkan dalam pelaksanaan validation study, peneliti harus melakukan tahap-tahap penelitian, yaitu : (1) environment preparation; (2) classroom experiment; dan (3) restrospective analysis.

## 2. Think Pair Share

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* adalah sebuah strategi diskusi kelompok yang merupakan konsep pedagogik yang bersifat partisipatif melalui interaksi sosial, kebersamaan, dan komunikasi yang berorientasi pada tindakan (Fahrozi, 2018) Lebih lanjut dijelaskan oleh (Wijaya, 2021) bahwa TPS adalah metode pembelajaran yang dikembangkan dengan menggabungkan metode pembelajaran mandiri dan kelompok. Dengan TPS ini, siswa akan terbantu dalam mengubah perilaku positif dalam kemampuan komunikasi yang terjadi saat mereka mendengarkan satu sama lain dan memunculkan sikap saling menghargai. Satu hal yang menjadi poin penting dalam strategi think Pair share adalah aktivitas diskusi dalam kelompok. Diskusi dalam TPS ini berfungsi untuk melatih siswa dalam mengekspresikan pemahaman dan mengonstruksi argument berdasarkan materi pelajaran

yang diberikan. Diskusi dianggap penting karena dengan diskusi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

### 3. Gangguan pada organ reproduksi

Sistem reproduksi pada manusia rentan mengalami penyakit, kelainan serta gangguan hal tersebut biasanya disebabkan oleh bakteri, virus atau memang disfungsi organ reproduksi. Berikut beberapa gangguan pada organ reproduksi .

#### a. *Gonorrhoea* (Kencing nanah)

Gonorrhoea merupakan penyakit kelamin yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria Gonorrhoea*. Penyakit ditularkan ular melalui seks bebas, serta dapat diderita oleh pria maupun wanita. Gejala seseorang terkena penyakit yaitu rasa sakit atau nyeri yang luar biasa (seperti pedih atau terbakar) saat buang air kecil, keluarnya nanah dari organ kelamin (Suryani *et al.*, 2021)

#### b. *Sifilis* (Raja singa)

Penyakit kelamin yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum*. Gejala yang ditimbulkan adalah luka pada kemaluan, bitik atau (bercak) merah pada tubuh. Penularan sifillis dapat terjadi melalui kontak antara luka dengan lender atau cairan dalam tubuh (air mani, cairan vagina, darah) saat berhubungan seksual, tranfusi darah dari pendonor yang sudah terinfeksi (Putri *et al.*, 2014)

#### c. *Herpes Genitalis*

Menurut Virus (1984) Herpes Genitalis merupakan penyakit kelamin yang disebabkan oleh virus herpes simplex. Gejala yang ditimbulkan yaitu bintil-bintil berkelompok berisi cairan dan terasa sakit pada kemaluan.

*d. HIV & AIDS*

HIV merupakan virus yang menyerang sel darah putih manusia dan menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh. Sementara HIV hanya berada pada sel darah putih tertentu yaitu sel T4 yang terdapat dalam cairan tubuh (Kemenkes RI, 2020)

*e. Kanker serviks*

Kanker serviks merupakan jenis kanker yang banyak diderita oleh wanita. Kanker serviks ini ditandai dengan pertumbuhan sel-sel abnormal pada serviks. (Kong, 2017)

## DAFTAR PUSTAKA

- Boakye, O. E. (2014). No Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia di rumah dengan fokus pada kesehatan subjektif Title. *Implementation Science*, 39(1), 1–24.
- Cobb, P., Confrey, J., diSessa, A., Lehrer, R. (2003). 'Eksperimen Desain dalam Penelitian Pendidikan', *Peneliti Pendidikan* , Vol.32. No.1, hal.9 – 13
- Fahrozi, M. (2018). *Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas VI Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung*. 1–116.
- Gravemeijer, K., & Cobb, P. (2006). Design research from a learning design perspective. In J. Van den Akker, K. Gravemeijer, S. McKenney, & N. Nieveen, *Educational Design Research* (pp. 17 - 51). London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Johar, R. (2005). Tinjauan Kritis Terhadap Pelevelan Penalaran Proporsional. *Forum Pendidikan*, 286-302.
- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 74-84.
- Hamalik O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara



- Henno, I. & Reiska, P. 2008. Using concept mapping as assessment tool in school biology. *Concept Mapping: Connecting Educators*. (Proc. Of the 3rd International Conference on Concept Mapping).
- Huda, M. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta : Celeban Timur.
- Indriani, D. S. (2014). Keefektifan model think pair share terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS. *Journal of Elementary Education*, 3(2), 21-27.
- Karunia, Yudha Negara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah Dengan Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Matematis*. Karawang: Refika Aditama.
- Kemendes RI. (2020). Infodatin HIV AIDS. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>
- Kong, H. (2017). *Cancer-Cervical-Cancer-Indonesian*.
- Juwita, H., Putri, R. I. I., & Somakim, S. (2015). Peranan Buah Semangka dalam Pembelajaran Volume Bola. *Jurnal Elemen*, 1(2), 130.
- Lidinillah, D. A. M. (2012). Educational Design Research : a Theoretical Framework for Action. *Jurnal UPI*, 1, Bandung: UPI Kampus Tasikmalaya.
- Lie Anita. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Miftahul
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta. Gaung Persada

Press dan Center for Learning Innovation (CLI).N. Sudjana. (2007).  
 Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya  
<https://doi.org/10.29408/jel.v1i2.145>

Mudhari, M. S. (2018). *Modul Tema 10*. 70, 64.

Nurnawati, E., Yulianto, D., & Susanto, H. (2012). Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1), 1–7.

O'Farrell, C., & Lahiff, A. (2014). *Writing Learning Outcomes: A Guide for Academics*. Dublin: Trinity College Dublin

Putri, D., Suryani, A., & Sibero, H. T. (2014). [Artikel Review] Syphilis. *SuryaniDPA / Syphilis J MAJORITY* /, 3, 7.

Ratnasari, A . 2009. peningkatan kualitas pembelajaran materi sistem reproduksi manusia melalui strategi question student have di sma negeri sumpiuh kabupaten banyumas

Rianingsih, A., Mawardi dan Wardani, K.W. 2019. Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas 3. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 3, 2.

Riono, Y., 1999. Kanker Leher Rahim, Dept of Surgery Holywood Hospital, Australia

- Sarwono P.,1996. Ilmu Kandungan, Yayasan Bina Pustaka Sarwono PrawiroHardjo, Jakarta
- Sepriani, R. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Garis Dan Sudut. *Maju*, 8(1), 291–298.
- Simanjuntak, M. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729>
- Sukmasari, F., Safariyah, E., & Muslim, N. (2018). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Infeksi Menular Seksual Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Menular Seksual Dikelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros. *Ummi*, 12(3), 61–70. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/ummi/article/view/340>
- Suryani, E., Harahap, M. L., Kebidanan, D. A., & Padangsidimpuan, D. (2021). Penyuluhan Penyakit Menular Seksual Kepada Masyarakat Desa Purba Tua Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(2), 59–75. <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/459>
- Syaiful Sagala, 2005, Konsep dan makna pembelajaran. Bandung:Alfabet
- Wijaya, H. (2021). *Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter* (Issue December). <https://doi.org/10.31219/osf.io/xn4dw>